

## ABSTRAK

Niken Primitasari. 2014, "*Penerapan Model Pembelajaran Perolehan Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII-B Mts Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*", NIM : 3214103112. Skripsi, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Strata Satu IAIN Tulungagung yang dibimbing oleh Dr. Eni Setyowati, S. Pd., MM.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Perolehan Konsep, Hasil Belajar, Kubus dan Balok*

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, akan tetapi saat proses pembelajaran siswa kurang aktif, dan metode yang digunakan guru kurang tepat. Melalui penggunaan model pembelajaran perolehan konsep, peneliti menuangkan pada materi pokok kubus dan balok. Dengan harapan melalui penerapan model pembelajaran ini akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-B Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran perolehan konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Al-ma'arif Tulungagung pada pelajaran matematika materi kubus dan balok?, dan 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran perolehan konsep pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII-B MTs Al-ma'arif Tulungagung?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Mendiskripsikan model pembelajaran perolehan konsep yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Al-ma'arif Tulungagung pada pelajaran matematika materi kubus dan balok. 2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran perolehan konsep pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII-B MTs Al-ma'arif Tulungagung.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengambilan datanya adalah (1) Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari penerapan model pembelajaran perolehan konsep, (2) Observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan belajar siswa, (3). Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pemahaman terhadap materi, dan (4) Dokumentasi digunakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktifitas peneliti 80 % dalam kategori baik, aktifitas siswa 74,5 % masuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II pengamatan aktifitas peneliti 90,9

%, aktifitas siswa 87,27 % masuk dalam kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil tes akhir siklus I rata-rata nilai yaitu 73,02, untuk siklus II 80,92. Dari hasil tes akhir tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 7,9. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar belum mencapai yaitu sebesar 68,4 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,8 % yang diatas standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. Pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 18,4 %. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target awal bahwa model pembelajaran perolehan konsep mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-B MTs Al-ma'arif Tulungagung.

Saran peneliti : Kepala Sekolah disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Guru disarankan lebih kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran, lebih memperhatikan siswa yang cenderung malu dan pendiam, agar siswa tidak merasa kesulitan sehingga hasil belajarnya meningkat. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, disarankan berani bertanya pada guru, dan sering berdiskusi dengan teman lainnya yang dirasa lebih memahami materi tersebut.